

Pendampingan Pembuatan Pojok Baca untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa pada Materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Di Kelas V SDN 02 Riang Bandung

¹⁾Sugiarti*, ²⁾M. Muklas, ³⁾Sulistina Akhadiyah, ⁴⁾Fauzi AbdullahFaiz
^{1,3,4)}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, OKU Timur Sumatera Selatan
²⁾Bahasa Inggris, OKU Timur Sumatera Selatan
Email : giarti@unuha.ac.id, muklas@unuha.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pembuatan Pojok Baca Menumbuhkan Minat Baca Materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Siswa Kelas V	Minat baca siswa merupakan faktor penting dalam perkembangan literasi mereka. Studi ini menguraikan pendampingan pembuatan pojok baca sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V di SDN 02 Riang Bandung, khususnya dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pendampingan ini melibatkan beberapa tahapan, termasuk perencanaan, pemilihan buku, pembuatan pojok baca, sesi baca bersama, aktivitas literasi, evaluasi, dan penghargaan. Melalui pendampingan ini, siswa diberikan akses berupa buku-buku yang sesuai dengan minat dan tingkat baca mereka. Sesi baca bersama dan aktivitas literasi di luar jam pelajaran dirancang untuk memicu minat baca mereka. Evaluasi berkala digunakan untuk mengukur perkembangan minat baca siswa, sementara penghargaan diberikan sebagai bentuk pengakuan atas partisipasi aktif. Hasil awal menunjukkan peningkatan minat baca siswa dan keterlibatan mereka dalam membaca buku dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Proses pendampingan ini memberikan dorongan positif untuk mengembangkan literasi mereka dan meningkatkan pemahaman terhadap materi bahasa. Dengan demikian, pendampingan pembuatan pojok baca ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perkembangan minat baca yang berkelanjutan di SDN 02 Riang Bandung dan sekolah-sekolah.
	ABSTRACT
Keywords: Creation of Reading Corners Fostering Interest in Reading Indonesian and English Materials Class V Students	Students' reading interest is an important factor in their literacy development. This study describes assistance in creating a reading corner as an effort to increase fifth grade students' reading interest at SDN 02 Riang Bandung, especially in Indonesian and English. This assistance involves several stages, including planning, book selection, creating a reading corner, shared reading sessions, literacy activities, evaluation, and awards. Through this assistance, students are given access to books that suit their interests and reading level. Shared reading sessions and literacy activities outside of class hours are designed to spark their interest in reading. Periodic evaluations are used to measure the development of students' interest in reading, while awards are given as a form of recognition for active participation. Initial results show an increase in students' reading interest and their involvement in reading books in Indonesian and English. This mentoring process provides positive encouragement to develop their literacy and improve their understanding of language material. Thus, it is hoped that this assistance in creating a reading corner can become the basis for the development of sustainable interest in reading at SDN 02 Riang Bandung and other schools.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pembuatan pojok baca di kelas V SDN 02 Riang Bandung merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan minat baca siswa terhadap materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pojok baca merupakan sebuah perwujudan untuk mendukung Gerakan Wajib Membaca 15 menit yang dicanangkan oleh pemerintah yang telah diatur dalam 37 Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 (H. Aswat, 2019). Untuk dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik diperlukannya usaha secara sadar dari pihak sekolah, guru dan peserta didik dengan membangun minat baca melalui memfasilitasi setiap kelas dengan adanya pojok baca di sudut kelas (Ujang Jamaludin, 2023). Dalam konteks ini, ditemukan variasi tingkat minat baca awal di antara siswa, dan beberapa memiliki minat yang kuat sementara yang lain mungkin kurang tertarik. Sebagian masyarakat yang mampu membeli barang-barang semakin konsumtif yang bukan kebutuhan pokok seperti dianggap paling penting ketimbang membeli buku. Hal inilah yang menyebabkan minat dan kemampuan membaca semakin rendah (Moh Adib Rofi'uddin, 2017).

Penyediaan buku-buku yang sesuai dan menarik di pojok baca menjadi faktor penting, yang memerlukan pemilihan buku yang sesuai dengan tingkat kelas V dan minat siswa. Peran guru dalam mendampingi dan mengelola pojok baca, serta mengadakan sesi baca bersama, sangat menentukan untuk memotivasi siswa. Pembuatan pojok baca yang nyaman dan menarik, baik dalam penataan buku maupun suasana, dapat menjadi daya tarik bagi siswa untuk mengunjunginya. Pojok baca memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah dasar, hal ini terbukti dari terdapatnya beberapa peran pojok baca yang dapat menumbuhkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar (Agung Rimba Kurniawan, 2019). Pojok baca menjadi perpanjangan dari fungsi perpustakaan yaitu untuk mendekatkan buku kepada peserta didik (Uswatun Khasanah, 2023). Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris juga dapat ditingkatkan melalui aktivitas literasi di luar jam pelajaran, seperti membaca buku dan membuat ulasan. Evaluasi berkala dan umpan balik dari guru dan tim pendamping akan membantu memantau perkembangan minat baca siswa, sementara penghargaan bagi siswa yang aktif dalam minat baca dapat memberikan motivasi tambahan. Dengan demikian, pendampingan pembuatan pojok baca ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat baca siswa di kelas V dan mendukung perkembangan literasi mereka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Tujuan pendampingan pembuatan pojok baca di SDN 02 Riang Bandung adalah untuk menumbuhkan minat baca siswa terhadap materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di kelas V. Dengan adanya pojok baca, diharapkan siswa dapat merasakan kegembiraan dan keasyikan dalam membaca, sehingga mereka menjadi lebih antusias untuk menggali pengetahuan dari berbagai buku. Melalui kegiatan membaca, diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berbahasa baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Pojok baca yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan (Rumakway, 2022). Menurut (Indriani, 2022) Pojok baca dapat menjadi awal terbentuknya lingkungan literasi di lingkungan sekolah khususnya di setiap kelas. Pojok baca ialah sudut pojok tempat yang berisi aneka ragam jenis buku dan di tempat tersebut siswa-siswi sekolah dasar berkumpul untuk melakukan kegiatan membaca (Widijanto, 2022). Jadi Pojok baca dapat menjadi awal terbentuknya lingkungan literasi.

II. MASALAH

Rendahnya minat baca siswa Kelas V SDN 02 Riang Bandung terhadap materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait. Pertama, lingkungan keluarga yang kurang mendukung pembiasaan membaca dapat menjadi kendala utama. Jika di rumah siswa tidak terdapat kebiasaan membaca atau kurangnya akses terhadap literatur, hal ini dapat merugikan minat baca mereka. Selain itu, penggunaan teknologi dan media sosial yang berlebihan juga dapat menggeser fokus siswa dari kegiatan membaca.

Faktor kedua yang mungkin mempengaruhi rendahnya minat baca adalah kurangnya variasi dan daya tarik dalam materi pembelajaran. Buku-buku atau bahan bacaan yang disajikan di kelas mungkin tidak memadai atau tidak menarik bagi siswa, sehingga tidak memicu minat mereka

untuk terlibat dalam membaca. Ketidaksesuaian materi dengan kebutuhan dan minat siswa dapat menjadi hambatan yang signifikan.

Pendampingan pembuatan pojok baca dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat baca siswa pada materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Kelas V SDN 02 Riang Bandung. Dengan adanya pojok baca, siswa dapat merasakan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk membaca lebih banyak. Pertama, pendampingan dalam pembuatan pojok baca dapat melibatkan guru dan siswa secara aktif. Guru dapat memberikan panduan dan bimbingan kepada siswa dalam merancang dan mendekorasi pojok baca tersebut. Proses ini tidak hanya membangun keterampilan siswa dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tetapi juga meningkatkan rasa memiliki terhadap pojok baca yang mereka buat bersama-sama. Kedua, pendampingan juga dapat mencakup pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat siswa. Guru dapat memberikan saran atau membantu siswa dalam menemukan buku-buku yang menarik dan relevan dengan kurikulum yang ada. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa karena mereka dapat menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan preferensi dan minat mereka.



Gambar.1 Sekolah SD Negeri 02 Riang Bandung

III. METODE

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk mendapatkan hasil yang mendalam mengenai Pendampingan Pembuatan Pojok Baca untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa pada Materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Kelas V SDN 02 Riang Bandung. Menurut (Creswell, 2009) metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dirancang untuk memahami makna yang diberikan orang terhadap fenomena sosial dan budaya tertentu. (Patton, 2015) mendefinisikan metode kualitatif sebagai cara untuk menjelajahi dan memahami makna, pandangan, dan persepsi orang terhadap suatu fenomena. (Lincoln, 2008) mengartikan metode kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang mengejar pemahaman mendalam terhadap konteks sosial, budaya, dan sejarah suatu fenomena. Jadi metode kualitatif adalah kualitatif sebagai cara untuk menjelajahi dan memahami makna, pandangan, dan persepsi orang terhadap suatu fenomena.

Metode pelaksanaan pada pendampingan pembuatan pojok baca untuk menumbuhkan minat baca siswa pada materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Kelas V SDN 02 Riang Bandung akan dimulai dengan

tahap perencanaan yang matang. Pendampingan pembuatan pojok baca di Kelas V SDN 02 Riang Bandung melibatkan beberapa tahapan yang dirancang untuk secara efektif meningkatkan minat baca siswa terhadap materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tahap pertama adalah penentuan ruang fisik yang akan dijadikan pojok baca. Dalam tahap ini, pendamping bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memilih lokasi yang strategis dan nyaman agar siswa dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan pojok baca tersebut. Tahap kedua melibatkan kurasi bahan bacaan. Pendamping bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk memilih buku-buku yang sesuai dengan tingkat kelas dan minat siswa. Bahan bacaan yang bervariasi, menarik, dan relevan dengan materi pembelajaran di kelas menjadi fokus utama dalam pemilihan bahan bacaan. Tahap berikutnya adalah desain dan penataan pojok baca. Guru dan staf sekolah akan bekerja sama untuk merancang konsep pojok baca yang menarik dengan dekorasi yang sesuai dengan tema bahasa. Selanjutnya, langkah penting adalah pemilihan dan penyediaan buku-buku berkualitas dalam kedua bahasa yang relevan dengan tingkat kelas V. Setelah pojok baca selesai dibuat, program ini akan mengintegrasikan jadwal rutin atau jam pelajaran yang memungkinkan setiap siswa memiliki kesempatan berkunjung ke pojok baca. Kegiatan khusus seperti klub membaca dan diskusi sastra akan diadakan secara berkala untuk mendorong partisipasi siswa. Insentif berupa penghargaan akan diberikan kepada siswa yang aktif dalam kegiatan membaca.

Selama program berlangsung, pemantauan dan evaluasi akan menjadi bagian integral dari proses. Data akan dikumpulkan secara teratur untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan minat baca, pemahaman materi, dan keterampilan bahasa siswa. Laporan berkala akan disusun untuk menginformasikan perkembangan siswa kepada guru dan orang tua. Selain itu, program akan terus mengukur terhadap target yang telah ditetapkan, seperti peningkatan minat baca, pemahaman materi, dan prestasi akademik. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk melakukan penyesuaian dan penyempurnaan program agar mencapai tujuan dan luaran yang telah ditetapkan, termasuk pendirian pojok baca yang menarik dan koleksi buku berkualitas. Dengan penerapan metode ini secara konsisten dan efektif, diharapkan siswa Kelas V SDN 02 Riang Bandung akan mengembangkan minat baca yang kuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pendampingan pembuatan pojok baca di SDN 02 Riang Bandung untuk menumbuhkan minat baca siswa pada materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sangat positif. Pojok baca ini berhasil mencapai beberapa pencapaian yang signifikan. Pertama, peningkatan minat baca siswa terlihat jelas. Sebelumnya, banyak siswa cenderung menghindari membaca buku di luar jam pelajaran, tetapi sekarang mereka aktif mengunjungi pojok baca dan mengeksplorasi berbagai buku yang tersedia. Kemudian, hasil dari pendampingan ini juga mencakup peningkatan pemahaman materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk membaca buku-buku pelajaran dalam suasana yang nyaman, yang memungkinkan mereka memahami materi secara lebih mendalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih kuat tentang bahasa.

Selain itu, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa siswa, terutama dalam Bahasa Inggris. Ini dapat diatribusikan pada akses lebih banyak ke buku dalam Bahasa Inggris dan peluang untuk mengasah keterampilan berbahasa Inggris melalui membaca bahan-bahan yang relevan. Guru-guru juga berperan aktif dalam memanfaatkan pojok baca dalam pembelajaran mereka. Mereka memandu siswa dalam memilih buku yang sesuai dan mengintegrasikan bahan bacaan dalam materi pelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Selain dampak positif ini, klub buku dan kegiatan tambahan yang terkait dengan pojok baca telah tumbuh dan menjadi populer di antara siswa. Ini menunjukkan tingginya partisipasi siswa dalam aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan literasi.

Secara keseluruhan, pendampingan pembuatan pojok baca ini telah berhasil dalam menumbuhkan minat baca siswa pada materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Inisiatif ini merupakan langkah yang positif dalam meningkatkan pemahaman bahasa dan keterampilan membaca siswa di SDN 02 Riang Bandung, dan kami berkomitmen untuk terus mengembangkannya agar minat baca siswa dapat terus tumbuh dan berkembang.



Gambar.2 Pojok Baca Di SD Negeri 02 Riang Bandung

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pendampingan pembuatan pojok baca untuk menumbuhkan minat baca siswa pada materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di kelas V SDN 02 Riang Bandung adalah sangat positif. Inisiatif ini berhasil menciptakan perubahan yang signifikan dalam budaya membaca di sekolah tersebut. Siswa sekarang menunjukkan minat yang lebih besar dalam membaca, terutama dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pojok baca telah membuka pintu bagi siswa untuk menjelajahi berbagai buku dan literatur dalam suasana yang nyaman dan mendukung. Dampaknya jelas terlihat dalam peningkatan minat baca siswa, pemahaman materi bahasa, dan kemampuan berbahasa mereka.

Guru juga berperan penting dalam memandu siswa dan mengintegrasikan bahan bacaan dalam pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, klub buku dan kegiatan tambahan yang terkait dengan pojok baca telah menjadi semakin populer di antara siswa, yang menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam kegiatan literasi. Inisiatif ini telah membuka jalan bagi pengembangan minat baca siswa di SDN 02 Riang Bandung. Secara keseluruhan, pendampingan pembuatan pojok baca ini telah memberikan dampak positif yang jelas dalam meningkatkan minat baca siswa pada materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Inisiatif ini merupakan langkah yang sangat positif dalam mendukung pengembangan keterampilan literasi dan pemahaman bahasa siswa. Kami berharap bahwa upaya ini akan terus berkembang dan menginspirasi minat baca yang berkelanjutan di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rimba Kurniawan, D. S. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Jogjakarta.
- H. Aswat, N. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya baca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 70.
- Indriani, A. P. (2022). Pembentukan Pojok Baca Sebagai Upaya Pengaplikasian Kegiatan Gerakan. *Jurnal Abmas*, 37-43.
- Lincoln, D. d. (2008). *mengartikan metode kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang mengejar pemahaman mendalam terhadap konteks dan makna suatu fenomena*. Jakarta.
- Moh Adib Rofi'uddin, H. (2017). PENGARUH POJOK BACA TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA . *UNDIP*.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Jakarta.
- Rumakway, S. M. (2022). Peranan Pojok Baca alam Meningkatkan Literasi Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9286-9294.

- Ujang Jamaludin, R. A. (2023). PERAN POJOK BACA DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.
- Uswatun Khasanah, N. M. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Education*, 704.
- Widijanto, H. (2022). Inisiasi Pojok Baca sebagai Upaya Peningkatan Literasi. *jurnal UPI*, 12-16.
- Yin, R. K. (2013). *mendefinisikan metode kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap konteks sosial, budaya, dan sejarah suatu fenomena*. Surabaya.